

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Modal Kerja Usaha Mikro Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung” ini ditulis oleh Nanda Septiani, NIM 12401183164, Pembimbing Refki Rusyadi, M.Pd.I.

Dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah semua bank syariah tidak terlepas dari risiko pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau NPF (*Non Performing Financing*) merupakan pembiayaan non-lancar yang dikategorikan mulai dari kurang lancar sampai macet yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Penanganan pembiayaan bermasalah bisa dilakukan dengan cara yang efektif, seperti melakukan kebijakan yaitu penambahan jangka waktu pembayaran angsuran dan pengurangan jumlah angsuran yang dapat menekan terjadinya pembiayaan bermasalah. Konteks penelitian ini tentang strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal kerja usaha mikro di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Permasalahan yang difokuskan oleh peneliti terdapat 2 pertanyaan: (1) Apa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal kerja usaha mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung?, (2) Bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal kerja usaha mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung?. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal kerja usaha mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan modal kerja usaha mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer, yaitu data yang bersumber dari hasil penelitian dilapangan diantaranya yakni wawancara dengan Branch Manager, Marketing Pembiayaan dan nasabah. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder yang dijadikan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder diperoleh dari *website* lembaga penelitian ataupun dokumen dari lembaga penelitian. Kemudian dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data dilakukan dengan tahap-tahap reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa, (1) Faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yaitu karakter nasabah yang kurang baik, persaingan usaha, menurunnya usaha nasabah dampak pandemi covid. (2) dalam menangani pembiayaan bermasalah, Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tulungagung menerapkan sistem *restructuring* dan *rescheduling*.

Kata kunci: strategi penanganan, pembiayaan bermasalah, pembiayaan modal kerja, restructuring dan rescheduling

ABSTRACT

Thesis with the title "Strategies for Handling Troubled Financing in Micro Business Working Capital Financing Products at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office" was written by Nanda Septiani, NIM 12401183164, Advisor Refki Rusyadi, M.Pd.I.

In providing financing to customers, all Islamic banks cannot be separated from the risk of non-performing financing. Non-performing financing or NPF (Non-Performing Financing) is non-current financing which is categorized from substandard to non-performing caused by internal and external factors. Handling non-performing financing can be done in an effective way, such as implementing policies, namely increasing the installment payment period and reducing the number of installments that can reduce the occurrence of non-performing financing. The context of this research is about the strategy for handling non-performing financing in micro business working capital financing products at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office.

The problems focused by the researcher are 2 questions: (1) What are the factors that cause problem financing in micro business working capital financing products at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office?, (2) What is the strategy for handling problematic financing in financing products? working capital for micro-enterprises at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office?. The research objectives are as follows: (1) To describe the factors that cause problematic financing in micro business working capital financing products at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office. (2) To describe the strategy for handling non-performing financing in micro business working capital financing products at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office.

This research uses a qualitative research approach and the type of research is descriptive. This research was conducted at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office. Sources of data obtained from primary data, namely data sourced from research results in the field including interviews with Branch Managers, Marketing Financing and customers. In addition, researchers also use secondary data which is used as a complement to primary data. Secondary data is obtained from the website of research institutions or documents from research institutions. Then in collecting data, researchers used observational data, interviews and documentation. In analysing the data, it is carried out with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the research that has been carried out, it can be concluded that, (1) Factors that cause problematic financing at Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office, namely bad customer character, business competition, decreased customer business due to the covid pandemic. (2) in dealing with non-performing financing, Bank Syariah Indonesia (BSI) Tulungagung Sub-Branch Office applies a restructuring and rescheduling system.

Keywords: handling strategy, problematic financing, working capital financing, restructuring and rescheduling.